

## INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERcantum DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-5 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



### PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

Kegiatan Usaha:  
Jasa Pembiayaan

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

**Kantor Pusat**  
The Tower Building Lantai 8 dan 9  
Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 12  
Jakarta 12930 - Indonesia  
Telepon: (021) 5082 1500  
Faksimili: (021) 5082 1502  
Email: treasury@taf.co.id  
Situs Web: www.taf.co.id

**Kantor Cabang**  
Memiliki 39 Kantor Cabang, 39 Kantor Cabang Syariah dan 5 Kantor selain Kantor Cabang, yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

#### PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN IV TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR RP5.000.000.000.000,- (LIMA TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN IV")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan:

- OBLIGASI BERKELANJUTAN IV TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP I TAHUN 2023  
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP1.500.000.000.000 (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)
- OBLIGASI BERKELANJUTAN IV TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP II TAHUN 2023  
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR RP625.000.000.000 (ENAM RATUS DUA PULUH LIMA MILIAR RUPIAH)
- OBLIGASI BERKELANJUTAN IV TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP III TAHUN 2024  
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR RP1.003.480.000.000,- (SATU TRILIUN TIGA MILIAR EMPAT RATUS DELAPAN PULUH JUTA RUPIAH)

dan

- OBLIGASI BERKELANJUTAN IV TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP IV TAHUN 2024  
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR RP1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

- OBLIGASI BERKELANJUTAN IV TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP V TAHUN 2025  
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR RP871.520.000.000,- (DELAPAN RATUS TUJUH PULUH SATU MILIAR LIMA RATUS DUA PULUH JUTA RUPIAH)  
("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dengan jumlah pokok sebesar Rp871.520.000.000,- (delapan ratus tujuh puluh satu miliar lima ratus dua puluh juta Rupiah) yang terdiri dari 2 (dua) seri dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Obligasi sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp371.520.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh satu miliar lima ratus dua puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,85% (enam koma delapan lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 36 (tiga puluh enam) bulan. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 28 Mei 2025 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 8 Maret 2026 untuk Obligasi Seri A dan 28 Februari 2028 untuk Obligasi Seri B yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

#### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN AGUNAN KHUSUS BERUPA BENDA ATAU PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN MILIK PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK LAIN MANAPUN. SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BERUPA BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, KECUALI AKTIVA PERSEROAN YANG DIJAMINKAN SECARA KHUSUS KEPADA PARA KREDITURNYA, MENJADI JAMINAN ATAS SEMUA UTANG PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK ISTIMEWA TERMASUK OBLIGASI INI SECARA PARI PASU BERDASARKAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, SESUAI DENGAN PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA.

KETERANGAN MENGENAI JAMINAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I MENGENAI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PEMBAYARAN KEMBALI OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR. PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMATUHI KETENTUAN-KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN.

KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN MENGENAI PENAWARAN UMUM.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO DUKUNGAN DANA, YAITU KETIDAKCUKUPAN DANA ATAU MODAL YANG ADA SERTA TIDAK ADANYA DUKUNGAN PENDANAAN DAPAT MENGHAMBAT KELANGSUNGAN PENYELENGGARAAN KEGIATAN USAHA PEMBIAYAAN.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA KSEI DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI DARI PT FITCH RATINGS INDONESIA ("FITCH") DENGAN PERINGKAT :

AAA<sub>(IDN)</sub> (*Triple A*)

KETERANGAN MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I MENGENAI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")

Penjamin Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

INDOPREMIER

PT Indo Premier Sekuritas



PT Mega Capital Sekuritas



PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

WALI AMANAT OBLIGASI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 12 Februari 2025.

## JADWAL

Tanggal Efektif OJK	:	27 Juni 2023
Masa Penawaran Umum	:	24 - 25 Februari 2025
Tanggal Penjatahan	:	26 Februari 2025
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	28 Februari 2025
Tanggal Distribusi Obligasi secara elektronik (Tanggal Emisi)	:	28 Februari 2025
Tanggal Pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")	:	3 Maret 2025

## PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

### Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V Tahun 2025.

### Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

### Harga Penawaran

100% (seratus persen) dari nilai nominal Obligasi.

### Satuan Pemindahbukuan dan Satuan Perdagangan

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat, dan Agen Pembayaran memperlakukan pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi, pembayaran Pokok Obligasi, dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) dan kelipatannya atau sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan dari OJK dan Bursa Efek.

Satuan perdagangan Obligasi yang diperdagangkan adalah senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau sesuai syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek.

Transaksi atas Obligasi hanya dapat dilakukan dengan pemindah bukuan dari dan ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Obligasi keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat Obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal dan keputusan RUPO.

### Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi, Jangka Waktu dan Jatuh Tempo Obligasi

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi sebesar Rp871.520.000.000,- (delapan ratus tujuh puluh satu miliar lima ratus dua puluh juta Rupiah).

Obligasi ini diterbitkan dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Setiap Pemegang Obligasi senilai Rp1,- (satu Rupiah) mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO dengan ketentuan pembulatan ke bawah.

Jumlah minimum pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat berjangka waktu paling lama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Obligasi sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp371.520.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh satu miliar lima ratus dua puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 6,85% (enam koma delapan lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 36 (tiga puluh enam) bulan. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 28 Mei 2025 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 8 Maret 2026 untuk Obligasi Seri A dan 28 Februari 2028 untuk Obligasi Seri B yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

Tingkat Bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Jadwal pembayaran Bunga Obligasi untuk masing-masing seri Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga ke:	Seri A	Seri B
1	28 Mei 2025	28 Mei 2025
2	28 Agustus 2025	28 Agustus 2025
3	28 November 2025	28 November 2025
4	8 Maret 2026	28 Februari 2026
5		28 Mei 2026
6		28 Agustus 2026
7		28 November 2026
8		28 Februari 2027
9		28 Mei 2027
10		28 Agustus 2027

---

Bunga ke:	Seri A	Seri B
11		28 November 2027
12		28 Februari 2028

---

### Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

### Hak-Hak Pemegang Obligasi

- menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
- yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran denda atas setiap kelalaian pembayaran tersebut sebesar persentase bunga Obligasi yang berlaku pada saat tersebut ditambah 1% per tahun atas jumlah yang tidak dibayar sesuai ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, yang diperhitungkan berdasarkan jumlah hari terhitung sejak Tanggal Pembayaran. Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga yang bersangkutan sampai seluruh jumlah yang tidak dibayar telah dibayar kembali secara penuh. Untuk tujuan perhitungan denda tersebut, 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Pemegang Obligasi berhak atas pembayaran denda secara proporsional sesuai jumlah Obligasi yang dimilikinya.
- Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/ atau Afiliasinya, dapat mengajukan permintaan diselenggarakan RUPO. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
- Setiap Pemegang Obligasi senilai Rp 1,- (satu Rupiah) mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO dengan ketentuan pembulatan ke bawah (jika terdapat angka pecahan).

### Penyisihan Dana Pelunasan Pokok Obligasi (*Sinking Fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum Obligasi ini.

### Kelalaian Perseroan

Keterangan lebih lanjut mengenai Kelalaian Perseroan dapat dilihat dalam Bab I Informasi Tambahan.

## **Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan**

Sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi dan Bunga Obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri terhadap pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban, antara lain untuk memastikan keadaan keuangan Perseroan berada dalam rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10 : 1 (sepuluh berbanding satu) dengan tetap memperhatikan pembatasan sebagaimana diatur dalam Pasal 79 POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan atau perubahan-perubahannya. Keterangan lebih lanjut mengenai pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban Perseroan dapat dilihat dalam Bab I Informasi Tambahan.

## **Pembelian Kembali Obligasi (*Buy Back*) Oleh Perseroan**

Perseroan dapat melakukan Pembelian Kembali (*buy back*) Obligasi yang ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan ketentuan bahwa *buy back* baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan. Rencana *buy back* Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana *buy back* Obligasi tersebut di surat kabar. *Buy back* Obligasi baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana *buy back* Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk *buy back* Obligasi dimulai. Keterangan lebih lanjut mengenai *buy back* Obligasi dapat dilihat dalam Bab I Informasi Tambahan.

## **Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)**

Keterangan lebih lanjut mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi dapat dilihat dalam Bab I Informasi Tambahan.

## **Wali Amanat**

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam UUPM. Perseroan dan Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwalianamanatan. Wali Amanat telah terdaftar di OJK dengan No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996 Penerbitan Obligasi ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalianamanatan, antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat.

Alamat dari Wali Amanat adalah sebagai berikut:

### **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

*Investment Services Division*  
*Trust & Corporate Services Department*  
*Account Executive TCS Team*  
Gedung BRI II Lt.6  
Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46  
Jakarta 10210 - Indonesia  
Tel. (021) 5758144 / 5752362  
Faksimili: (021) 2510316 / 5752444  
Email: tcs\_aet@bri.co.id

## Hasil Pemeringkatan

Sesuai dengan POJK No. 36/2014 dan POJK 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Fitch sesuai dengan surat No. 7/DIR/RATLTR/II/2025 tanggal 27 Januari 2025 dari Fitch, tanpa adanya periode jatuh tempo akan tetapi dilakukan review peringkat dalam periode 1 (satu) tahun sekali, Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V Tahun 2025 telah mendapat peringkat:

**AAA<sub>(idn)</sub> (Triple A)**

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Fitch, baik langsung maupun tidak langsung sesuai dengan yang didefinisikan dalam UUP2SK .

Perseroan akan menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

## RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum Obligasi ini setelah dikurangi biaya-biaya Emisi seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor sebagaimana kegiatan usaha Perseroan.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana hasil penawaran umum dapat dilihat pada Bab II Informasi Tambahan.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan dihitung berdasarkan (i) laporan keuangan interim Perseroan pada tanggal 30 September 2024 serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023; dan (ii) laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan interim Perseroan pada tanggal 30 September 2024 serta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 30 Oktober 2024. Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan pada tanggal 30 September 2024 serta periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (dahulu KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan) tidak melakukan audit dan reviu atas laporan keuangan interim Perseroan.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (dahulu KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan) (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 20 Februari 2024 yang ditandatangani oleh Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA. (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0222).

## Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 September 2024*	31 Desember	
		2023	2022
<b>ASET</b>			
Kas dan setara kas			
- Pihak ketiga	409.331	510.989	604.908
- Pihak berelasi	14.072	5.262	-
Piutang pembiayaan konsumen bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai			
- Pihak ketiga	30.921.795	28.919.995	23.956.399
- Pihak berelasi	138.062	59.910	22.974
Piutang pembiayaan <i>Murabahah</i> bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai			
- Pihak ketiga	1.716.164	1.339.613	931.230
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan			
- Pihak ketiga	287.063	274.650	210.931
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai			
- Pihak ketiga	764.655	1.097.509	664.392
- Pihak berelasi	50.092	43.427	47.811
Beban dibayar dimuka dan uang muka			
- Pihak ketiga	17.816	17.609	18.088
- Pihak berelasi	31.736	28.585	13.963
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga	173.521	109.563	58.365
- Pihak berelasi	113.984	508.103	174.348
Aset derivatif	386.851	637.926	865.862
Aset pajak tangguhan - bersih	83.858	73.829	86.089
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	952.056	1.047.204	681.396
Aset lain-lain			
- Pihak ketiga	3.921	5.439	17.052
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>36.064.977</b>	<b>34.679.613</b>	<b>28.353.808</b>

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 September 2024*	31 Desember	
		2023	2022
<b>LIABILITAS</b>			
Utang penyalur kendaraan			
- Pihak ketiga	91.514	3.713	4.226
- Pihak berelasi	92.202	1.884	557
Liabilitas sewa pembiayaan	1.693	2.097	1.935
Utang lain-lain			
- Pihak ketiga	542.863	534.384	449.599
- Pihak berelasi	436.105	240.495	189.362
Akrual			
- Pihak ketiga	722.400	782.490	735.782
Surat berharga yang diterbitkan			
- Obligasi	3.759.575	3.136.572	2.035.948
Pinjaman			
- Pihak ketiga	24.896.579	25.144.938	20.979.693
Liabilitas derivatif	238.951	44.111	21.149

Utang pajak			
- Pajak penghasilan	49.626	72.982	60.809
- Pajak lain-lain	18.329	13.624	13.164
Imbalan kerja	129.986	90.849	79.196
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>30.979.823</b>	<b>30.068.139</b>	<b>24.571.420</b>

#### EKUITAS

Modal saham biasa - nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh)			
- Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 800.000.000 saham	800.000	800.000	800.000
Saldo laba			
- Cadangan wajib	88.000	80.000	72.000
- Belum dicadangkan	4.111.009	3.562.800	2.880.772
Cadangan lindung nilai arus kas	86.145	168.674	29.616
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>5.085.154</b>	<b>4.611.474</b>	<b>3.782.388</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>36.064.977</b>	<b>34.679.613</b>	<b>28.353.808</b>

\*) Tidak diaudit

#### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 September		31 Desember	
	2024*	2023*	2023	2022
<b>PENDAPATAN</b>				
Pembiayaan konsumen	2.650.944	2.334.045	3.195.256	2.595.166
Marjin <i>Murabahah</i>	121.546	95.622	131.705	85.190
Sewa pembiayaan	18.500	15.996	22.085	14.856
Sewa Operasi	159.331	112.526	172.585	86.534
Pembiayaan penyalur kendaraan	47.674	42.456	59.647	40.505
Bunga bank	11.054	9.069	12.811	8.338
Lain-lain	233.125	187.978	254.448	156.753
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>3.242.174</b>	<b>2.797.692</b>	<b>3.848.537</b>	<b>2.987.342</b>
<b>BEBAN</b>				
Beban bunga dan keuangan	(1.360.331)	(1.118.902)	(1.547.877)	(1.172.850)
Cadangan kerugian penurunan nilai				
- Piutang pembiayaan konsumen, pembiayaan <i>Murabahah</i> , investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan	(428.577)	(434.082)	(584.150)	(428.340)
- Lainnya	(167.133)	(76.373)	(122.842)	(45.715)
Beban usaha	(575.415)	(507.403)	(714.690)	(647.632)
Laba selisih kurs - bersih	(189)	124	73	100
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>(2.531.645)</b>	<b>(2.136.636)</b>	<b>(2.969.486)</b>	<b>(2.294.437)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>710.529</b>	<b>661.056</b>	<b>879.051</b>	<b>692.905</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(154.320)</b>	<b>(144.733)</b>	<b>(188.718)</b>	<b>(154.708)</b>

<b>LABA BERSIH</b>	<b>556.209</b>	<b>516.323</b>	<b>690.333</b>	<b>538.197</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				
- Lindung nilai arus kas	(105.807)	136.711	178.279	178.858
- Pajak penghasilan terkait	23.278	(30.076)	(39.221)	(39.349)
	(82.529)	106.635	139.058	139.509
Pendapatan komprehensif lain - setelah pajak	(82.529)	106.635	138.753	140.185
<b>JUMLAH PENDAPATAN/ (BEBAN) KOMPREHENSIF</b>	<b>473.680</b>	<b>622.958</b>	<b>829.086</b>	<b>678.382</b>
<b>LABA PER SAHAM (nilai penuh)</b>	<b>695</b>	<b>645</b>	<b>863</b>	<b>673</b>

\*) Tidak diaudit

### Rasio Keuangan Penting

(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	30 September		31 Desember	
	2024*	2023*	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan / pendapatan	21,92	23,63	22,84	23,19
Pendapatan / jumlah aset	8,99	8,28	11,10	10,54
Laba bersih / pendapatan	17,16	18,46	17,94	18,02
Laba bersih / jumlah aset (ROA) <sup>(1)</sup>	2,65	2,88	2,73	2,72
Laba bersih / jumlah ekuitas (ROE) <sup>(1)</sup>	15,41	16,86	16,12	15,32
Gearing ratio* (x) <sup>(1)</sup>	5,64	6,13	6,13	6,08
Debt to equity ratio (x)	6,09	6,67	6,52	6,50
Jumlah liabilitas / jumlah aset (x)	0,86	0,87	0,87	0,87
Jumlah liabilitas dalam mata uang asing / modal sendiri (x)	2,79	3,00	3,17	3,04
Financing to Asset <sup>(1)</sup>	93,94	92,04	91,51	91,11
Networth terhadap modal disetor	635,64	550,67	576,43	472,80
Non-performing financing (NPF) <sup>(1)</sup>	0,49	0,37	0,48	0,22
Current ratio <sup>(1)</sup>	118,50	127,24	127,87	138,90
Interest coverage ratio	152,23	159,08	156,79	59,08
Debt service coverage ratio (x)	0,20	0,14	0,18	0,18

\*) Tidak diaudit

#### Catatan:

- (1) Perhitungan dilakukan sesuai dengan Surat Edaran OJK No.11/SEOJK.05/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.
- (2) Rasio DSCR merupakan pendapatan sebelum beban bunga dan pajak (EBIT) dibagi dengan pembayaran pokok dan bunga dari total debt services. Rasio DSCR Perseroan dibawah 1x tidak berdampak terhadap kemampuan pembayaran Perseroan. Dalam memenuhi kewajiban pelunasan utang pokok dan bunga, Perseroan menggunakan dana yang berasal dari kas internal Perseroan dan piutang pembiayaan yang akan jatuh tempo.

Sehubungan dengan pemenuhan rasio pada tabel di atas, Perseroan berkeyakinan dapat memenuhi dan membayar kewajiban Perseroan yang masih outstanding.

## Rasio Keuangan Yang Dipersyaratkan Dalam Perjanjian Utang

Rasio Keuangan	Rasio yang dipersyaratkan	30 September	31 Desember	
		2024	2023	2022
<i>Gearing Ratio (x)</i>	Maksimum 10x	5,64x	6,13x	6,08x

### KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

#### Keterangan Tentang Perseroan

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan terhadap anggaran dasar Perseroan, dengan demikian anggaran dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat No. 19 tanggal 24 Februari 2022, dibuat di hadapan Gibson Thomasyadi, S.H., Mkn., Notaris di Kota Tangerang, yang telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014027.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 24 Februari 2022; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0038983.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 24 Februari 2022 ("Akta No. 19/2022"), berdasarkan mana, Keputusan Pemegang Saham telah memutuskan mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 420/KMK.017/1994 tanggal 18 Agustus 1994 tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan kepada PT KDLC Bancbali Finance. Perseroan telah mendapatkan izin usaha dalam melakukan kegiatan usahanya, yang kemudian berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan No.13/2006 tanggal 3 Februari 2006 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan nama Perseroan dari PT KDLC Bancbali Finance menjadi PT Toyota Astra Financial Services. Izin usaha tersebut dinyatakan masih tetap berlaku bagi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.Kep-004/KM.12/ 2006 tanggal 19 Juni 2006 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.420/KMK.017/1994 tanggal 18 Agustus 1994 tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan kepada PT KDLC Bancbali Finance.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam bidang pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan mengutamakan pembiayaan konsumen kendaraan bermotor roda empat merek Toyota yang diproduksi oleh Toyota Motor Corporation dan/atau afiliasinya. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyediaan dana bagi konsumen untuk pembelian kendaraan bermotor roda empat dengan pembayaran kembali secara angsuran oleh konsumen.

#### Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan terhadap struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan, dengan demikian struktur permodalan dan kepemilikan saham yang terakhir adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 277 tanggal 16 Agustus 2008, dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-68514.AH.01.02.Tahun2008 tanggal 23 September 2008; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0090566.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 23 September 2008; dan (iii) diumumkan dalam Tambahan No. 23728 dari BNRI No. 92 tanggal 14 November 2008 juncto Ralat Tambahan No. 23728a dari BNRI No. 74 tanggal 15 September 2009, ("Akta No. 277/2008"), juncto Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 72 tanggal 26 Maret 2012, dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) diberitahukan kepada dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-11932 tanggal 9 April 2012; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029750.AH.01.09.Tahun 2012

tanggal 9 April 2012; dan (iii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Suku Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan Selaku Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan pada tanggal 1 Mei 2012 (“Akta No.72/2012”), sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000 Per Saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>2.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
PT Astra International Tbk	400.000.000	400.000.000.000	50,00
Toyota Financial Services Corporation	400.000.000	400.000.000.000	50,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan</b>	<b>800.000.000</b>	<b>800.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>1.200.000.000</b>	<b>1.200.000.000.000</b>	

### Manajemen dan Pengawasan Perseroan

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Hao Quoc Tien  
 Wakil Presiden Komisaris : Rudy  
 Komisaris Independen : Regina Okthory Sucianto

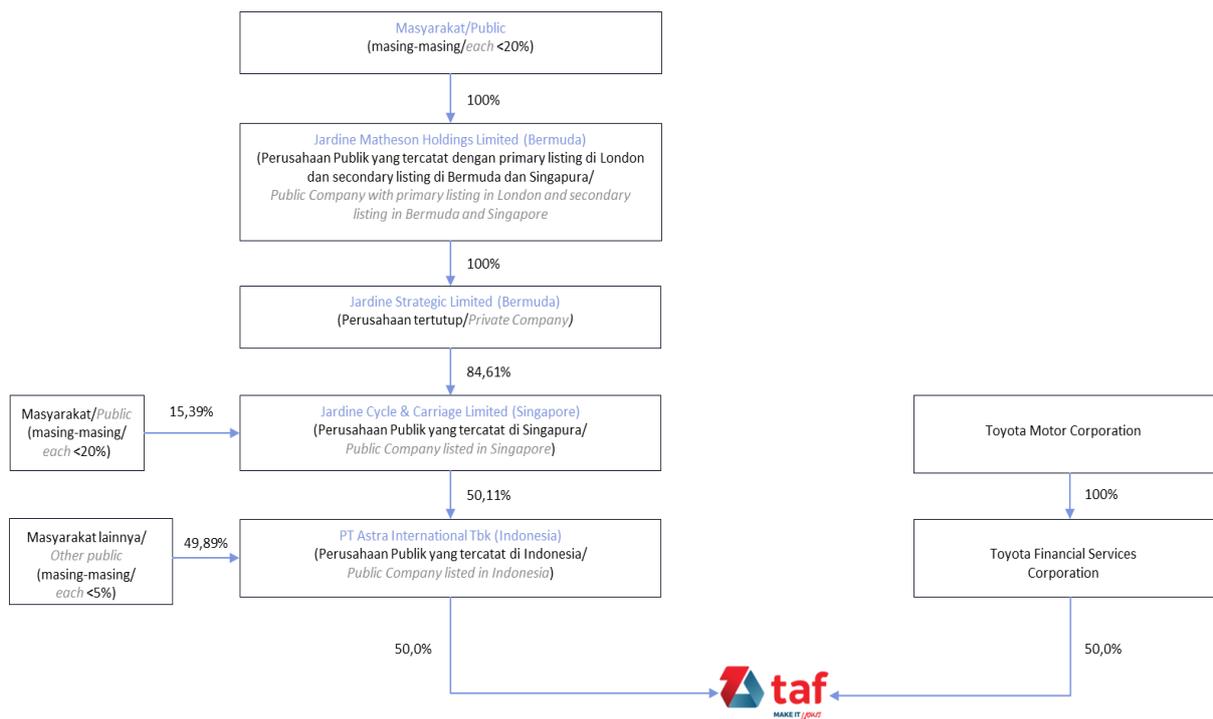
#### Direksi

Presiden Direktur : Agus Prayitno Wirawan  
 Wakil Presiden Direktur : Tomohei Matsushita  
 Direktur Pemasaran : Budi Setiawan  
 Direktur Operasional : Tan Justin Darsono  
 Direktur Keuangan & Risiko : Yoshiyuki Hiramine

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas telah diangkat secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas diangkat untuk masa jabatan terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2026, kecuali Ibu Regina Okthory Sucianto (Komisaris Independen) efektif terhitung sejak tanggal 26 September 2024 yaitu tanggal diperolehnya surat keputusan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK, dan akan berakhir sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2026.

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas telah memenuhi: (i) persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan (ii) ketentuan mengenai rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Pasal 9 dan Pasal 18 Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

## Struktur Kepemilikan Saham Kelompok Usaha Perseroan



Sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Pengendali Perseroan adalah : (i) PT Astra International Tbk; dan (ii) Toyota Financial Services Corporation, dimana keduanya mempunyai kemampuan untuk menentukan dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijaksanaan Perseroan. Selain PT Astra International Tbk dan Toyota Financial Services Corporation, Perseroan tidak mempunyai informasi mengenai pihak lain yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijaksanaan Perseroan.

PT Astra International Tbk dan Toyota Financial Services Corporation telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK sebagai pemegang saham pengendali, masing-masing berdasarkan:

- Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. Kep-853/NB.1/2014 tanggal 2 Mei 2014 tentang Penetapan Kelulusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pemegang Saham Pengendali PT Toyota Astra Financial Services Atas Nama PT Astra International Tbk; dan
- Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. Kep-854/NB.1/2014 tanggal 2 Mei 2014 tentang Penetapan Kelulusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pemegang Saham Pengendali PT Toyota Astra Financial Services Atas Nama Toyota Financial Services Corporation.

Dengan demikian, kedua pemegang saham pengendali Perseroan tersebut di atas telah melakukan pemenuhan atas Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

### Keterangan Tentang Kegiatan Usaha

Perseroan didirikan pada tahun 1994 dengan nama PT KDLC Bancbali Finance. Kemudian Perseroan mengubah namanya menjadi PT Toyota Astra Financial Services pada tahun 2006. Pada tanggal 18 Agustus 1994, Perseroan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.420/KMK.017/1994 *juncto* Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.Kep-004/KM.12/ 2006 tanggal 19 Juni 2006.

Perseroan memperoleh izin di bidang usaha pembiayaan yang meliputi pembiayaan konsumen, sewa guna usaha, anjak piutang, dan kartu kredit dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Kegiatan usaha Perseroan pada saat Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan adalah bergerak dalam bidang lembaga pembiayaan. Sesuai dengan Anggaran Dasarnya dan ijin yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan kegiatan

jasa pembiayaan yang meliputi: sewa guna usaha, anjak piutang, kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Dari kegiatan pembiayaan tersebut, saat ini Perseroan mengutamakan pembiayaan kendaraan baru merek Toyota dan Daihatsu dan sewa guna usaha.

Kegiatan usaha Perseroan dimaksudkan dan ditujukan untuk melakukan kegiatan dalam bidang pembiayaan kepada para konsumennya, baik pembiayaan kendaraan bermotor roda empat baru maupun bekas, pembiayaan investasi, modal kerja, dan lain-lain yang kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan Pendapatan Perseroan dalam 5 tahun terakhir:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali %)

Uraian	30 September				31 Desember			
	2024	%	2023	%	2023	%	2022	%
Pembiayaan konsumen	2.650.944	81,76	2.334.045	83,43	3.195.256	83,03	2.595.166	86,87
Marjin Murabahah	121.546	3,75	95.622	3,42	131.705	3,42	85.190	2,85
Sewa pembiayaan	18.500	0,57	15.996	0,57	22.085	0,57	14.856	0,50
Sewa Operasi	159.331	4,91	112.526	4,02	172.585	4,48	86.534	2,90
Pembiayaan penyalur kendaraan	47.674	1,47	42.456	1,52	59.647	1,55	40.505	1,36
Bunga bank	11.054	0,34	9.069	0,32	12.811	0,33	8.338	0,28
Lain-lain	233.125	7,19	187.978	6,72	254.448	6,61	156.753	5,25
<b>Total Pendapatan</b>	<b>3.242.174</b>	<b>100</b>	<b>2.797.692</b>	<b>100</b>	<b>3.848.537</b>	<b>100</b>	<b>2.987.342</b>	<b>100</b>

Tabel berikut menunjukkan posisi saldo Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih beserta dengan kontribusinya terhadap total aset pada tanggal dalam 5 tahun terakhir.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali %)

Uraian	30 September		31 Desember	
	2024	%	2023	%
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	31.059.857	86,12	28.979.905	83,56
			23.979.373	84,57

Perseroan mengutamakan kegiatan usahanya pada kegiatan pembiayaan konsumen. Pembiayaan konsumen yang diberikan adalah dalam bentuk pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor roda empat baru dan bekas dengan fasilitas pembiayaan yang meliputi jangka waktu 1 (satu) sampai 6 (enam) tahun. Kendaraan bermotor tersebut berupa sedan, minibus, jeep, pick-up, dan truk. Selain kendaraan bermotor roda empat, Perseroan juga menyediakan fasilitas pembiayaan untuk kepemilikan forklift dan alat berat. Fasilitas pembiayaan konsumen untuk kepemilikan kendaraan kondisi baru dan bekas diutamakan untuk kendaraan bermotor roda empat merek Toyota.

Piutang pembiayaan konsumen tersebut termasuk tagihan dari program *joint financing* (pembiayaan bersama) *without recourse* yang dijalankan dengan beberapa lembaga non perbankan sebelum dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di Neraca secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* tersebut disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

## Prospek Usaha

Berdasarkan *World Economic Outlook* (WEO), perekonomian global diperkirakan tumbuh sebesar 3,32% pada 2025 dan 2026. Prospek ini masih dibayangi oleh berbagai ketidakpastian, seperti perubahan arah kebijakan moneter global dan peningkatan inflasi di beberapa negara. Di tengah perlambatan global, perekonomian Indonesia menunjukkan daya tahan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 4,95% YoY hingga triwulan III tahun 2024, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, peningkatan investasi, serta kinerja ekspor yang membaik. Optimisme ini didukung oleh langkah strategis Pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi domestik dan meningkatkan daya saing Indonesia. Dengan proyeksi pertumbuhan global yang stagnan di 2024-

2025, perekonomian Indonesia diharapkan tetap tumbuh solid di atas 5%. Sinergi kebijakan fiskal, moneter, dan sektor keuangan akan terus diperkuat untuk menghadapi risiko global sekaligus menciptakan peluang bagi kesejahteraan masyarakat.

Dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang masih stabil, Perseroan akan terus berupaya menyiapkan berbagai strategi guna meningkatkan daya saing di industri dan memberikan layanan yang semakin menyesuaikan kebutuhan konsumen. Perseroan memastikan setiap peraturan dari Pemerintah dan peraturan internal Perseroan telah tersosialisasi ke semua lini fungsi yang terlibat. Melalui proses kontrol dan pemantauan yang efektif dan efisien di tiap fungsi bisnis, dapat dipastikan pengendalian internal yang dilakukan mampu berjalan dengan baik.

Melansir data Gaikindo penjualan *whole sales* mobil pada tahun 2024 mencapai 865.723 unit, turun sebesar 13,9% di mana penjualan *whole sales* pada tahun 2023 mencapai 1.005.802 unit. Terlepas dari menurunnya penjualan mobil nasional dari tahun sebelumnya, Gaikindo berharap penjualan mobil di Indonesia pada tahun 2025 kembali mencapai angka normal, menembus 1 juta unit. Selain itu, Perseroan akan terus mendukung pertumbuhan industri otomotif dan mengembangkan bisnis dengan manajemen risiko yang terukur dan sesuai dengan ijin dari OJK.

Potensi risiko yang timbul dari proses bisnis Perseroan dapat diketahui melalui evaluasi kinerja yang rutin dilakukan setiap tahun untuk semua fungsi operasional. Berdasarkan proses tersebut, juga ditetapkan mitigasi-mitigasi yang perlu dilakukan untuk meminimalisir dampak risiko yang akan terjadi. Guna memastikan konsistensi dan kualitas kinerja yang sejalan dengan target Perseroan, semua fungsi yang terlibat telah memiliki standar prosedur kerja. Hal ini sebagai landasan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak.

## PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi, para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan Obligasi kepada masyarakat.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) adalah sebagai berikut :

*(dalam jutaan Rupiah)*

No	Penjamin Pelaksana Emisi Efek	Jumlah Penjaminan		Total	(%)
		Seri A	Seri B		
2	PT Indo Premier Sekuritas	110.290	151.340	261.630	30,02
3	PT Mega Capital Sekuritas	124.160	161.750	285.910	32,81
4	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	137.070	186.910	323.980	37,17
<b>Total</b>		<b>371.520</b>	<b>500.000</b>	<b>871.520</b>	<b>100,00</b>

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan IX.A.7.

Penjamin Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi Obligasi dalam Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana definisi hubungan Afiliasi dalam UU No. 4/2023.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum ini adalah PT Mega Capital Sekuritas.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Konsultan Hukum	:	Thamrin & Rekan (TR & Co)
Wali Amanat	:	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Notaris	:	Esther Pascalia Ery Jovina, S.H. M.Kn

## TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

### 1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan warga negara Indonesia dan perorangan warga negara asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta lembaga/badan hukum Indonesia ataupun asing dimanapun mereka Berkedudukan.

### 2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Informasi Tambahan. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum dalam Bab X Informasi Tambahan Mengenai Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi. Pemesanan Pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO yang dicetak untuk keperluan ini dan dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan Pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

### 3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

### 4. Masa Penawaran

Masa Penawaran Obligasi akan dilaksanakan selama 2 (dua) Hari Kerja, yaitu tanggal 24 Februari 2025 sampai dengan tanggal 25 Februari 2025, sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari ke-1: 24 Februari 2025	09.00 - 16.00 WIB
Hari ke-2: 25 Februari 2025	09.00 - 16.00 WIB

### 5. Pendaftaran

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut :

- Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 28 Februari 2025.
- Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi.

- c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

## **6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi**

Pemesan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada Penjamin Emisi Obligasi yang tercantum dalam Bab X Informasi Tambahan mengenai Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi.

## **7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi**

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan satu tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

## **8. Penjatahan Obligasi**

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 26 Februari 2025.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan efek dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan efek melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan, Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 36/2014.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK Mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VII.G.12 dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Penawaran Umum.

## 9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan dapat segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau dengan bilyet giro atau cek yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi :

**Bank Permata**  
Cabang Sudirman Jakarta  
No. Rekening: 0701254783  
**PT Indo Premier Sekuritas**

**Bank Victoria International**  
Cabang Kemang  
No. Rekening: 0540010188  
**PT Mega Capital Sekuritas**

**Bank Permata**  
Cabang Sudirman  
No. Rekening: 04001763984  
**PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk**

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 27 Februari 2025 pukul 10.00 WIB (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas. Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

## 10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 28 Februari 2025, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

## 11. Pendaftaran Obligasi Ke Dalam Penitipan Kolektif

Jika terjadi penundaan atau pembatalan Penawaran Umum :

- a. Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, jika pesanan Efek sudah dibayar maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Manajer Penjatahan atau Agen Penjualan Efek kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) hari kerja sesudah tanggal penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut.
- b. Apabila uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI, dengan ketentuan Perseroan telah menerima dana hasil Emisi dengan demikian Perseroan membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dari segala tanggung jawabnya.

- c. Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan wajib membayar kepada para pemesan denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu persen) diatas tingkat Bunga Obligasi per tahun dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (ke-tiga) setelah berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang dihitung secara harian.
- d. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

Setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, maka Pembatalan Penawaran Umum hanya dapat dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi karena sebab apapun juga, para pihak berkewajiban untuk segera (terlebih dahulu) memberitahukan secara tertulis kepada OJK.

## 12. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

### **PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI**

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi pada tanggal 24 - 25 Februari 2025, sebagai berikut:

#### **PT Indo Premier Sekuritas**

Gedung Pacific Century Place, Lantai 16  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Telepon: (021) 5088 7168  
Faksimili: (021) 5088 7167  
Email: fixed.income@ipc.co.id  
www.indopremier.com

#### **PT Mega Capital Sekuritas**

Menara Bank Mega Lantai 2  
Jl. Kapten P. Tendean Kav. 12-14A  
Jakarta 12790  
Telepon: (021) 7917 5599  
Faksimili: (021) 7917 3900  
Website: www.megasekuritas.id  
Email: fit@megasekuritas.id

**PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk**

Gedung Artha Graha Lt. 18-19  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telepon: (021) 2924 9088  
Faksimili: (021) 2924 9150  
Email: fit@trimegah.com

**SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI  
PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN**